

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak faktor yang mempengaruhi akurasi dan ketidaktepatan tendangan mulai dari kesalahan dari pendekatan pemain, mendukung karakteristik penempatan kaki, gerakan menendang kaki tendangan dan karakteristik kontak tendangan kaki-ke-bola (Asai et al., 2002). Akurasi tendangan adalah komponen penting dari kinerja sepak bola dan dapat diukur secara terpisah, menjadikannya topik yang bagus untuk penelitian kinerja. Akurasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menendang bola sepak ke area tertentu. Peneliti sebelumnya telah menggunakan berbagai langkah untuk menilai akurasi, termasuk jumlah gol yang dicetak per pertandingan (Finnoff et al., 2002). Penempatan kaki pendukung sangat penting untuk kinerja tendangan, karena kaki dukungan dianggap bertanggung jawab untuk menstabilkan tubuh saat kaki tendangan berayun (Katis et al., 2013). Selama tendangan, kaki pendukung mendarat di sebelah bola dengan lutut tertekuk untuk menyerap dampak pendaratan. Dengan cara ini kecepatan gerakan menendang berkurang, menstabilkan segmen tubuh dan dianggap memiliki efek menguntungkan pada kinerja menendang (A. Lees et al., 2010). Teknik juga harus mempengaruhi hubungan antara kecepatan dan akurasi tendangan. Pemain dapat meningkatkan kecepatan dengan memukul bola dengan punggung kaki (LEVANON & DAPENA, 1998).

Tendangan punggung kaki dianggap sebagai teknik tendangan yang paling kuat (A. Lees et al., 2010), tetapi tendangan yang kuat tidak selalu berhasil, karena keakuratan mempengaruhi keberhasilan tendangan, seperti tujuan mencetak gol. Penempatan kaki pendukung sangat penting untuk kinerja tendangan, karena kaki dukungan dianggap bertanggung jawab untuk menstabilkan tubuh saat kaki tendangan berayun (Katis et al., 2013). Selama tendangan, kaki pendukung mendarat di sebelah bola dengan lutut tertekuk untuk menyerap dampak pendaratan. Dengan cara ini kecepatan gerakan menendang berkurang, menstabilkan segmen tubuh dan dianggap memiliki efek menguntungkan pada kinerja menendang (Katis et al., 2013). Untuk memaksimalkan kecepatan kaki

yang menendang saat terjadi benturan dengan bola, tendangan tempat sepak bola dilakukan menggunakan urutan proksimal-ke-distal segmen di ekstremitas bawah (Andersen & Dörge, 2011). Ini berarti bahwa tubuh dapat mengambil postur yang berbeda tergantung pada arah bola ke target. Jika ini masalahnya, maka perbedaan dalam gaya reaksi tanah yang dibuat oleh kaki dukungan harus diharapkan antara tendangan yang mengenai target dan yang tidak.

Studi sebelumnya telah memeriksa pola aktivasi otot selama tendangan sepak yang kuat menggunakan electromyography (EMG) (Dörge et al., 2007). Baru-baru ini, Scurr et al. (2011) meneliti aktivitas EMG otot paha depan saat menendang ke arah target yang berbeda. Khususnya, mereka menemukan perbedaan dalam aktivitas EMG menendang otot-otot anggota tubuh ketika tendangan untuk akurasi ditujukan pada berbagai sudut gawang. Tendangan yang diarahkan ke sudut kanan atas menunjukkan tingkat aktivasi quadriceps yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang mengarah ke sudut lainnya. Studi ini berfokus pada aktivasi otot-otot paha depan saja, dan sementara aktivasi otot-otot paha depan sangat penting untuk menendang kekuatan, pola aktivasi otot-otot lain juga sangat penting karena menendang melibatkan gerakan simultan dari beberapa segmen di sekitar banyak sendi. Terlepas dari keterbatasan ini, tampaknya akurasi tendangan sangat tergantung pada aktivasi diferensial otot selama tendangan dalam kombinasi dengan posisi target. Ini mungkin juga terkait dengan kondisi permainan, mis. Ketika seorang pemain melakukan dua tendangan pada dasarnya menggunakan teknik yang sama, tetapi satu mengenai target dan yang lainnya tidak. Pemain memiliki beberapa opsi saat menendang bola ke gawang seperti menendang ke atas atau bawah gawang. Anehnya, penyesuaian biomekanik terjadi ketika pemain melakukan tendangan ke atas atau bawah gawang belum diselidiki secara rinci. Satu studi, bagaimanapun, telah menunjukkan bahwa pemain bersandar tubuh jauh dari bola (tubuh miring ke belakang) dan menggunakan titik kontak yang lebih rendah pada bola ketika seorang pemain menendang bola ke bagian atas gawang untuk memungkinkan bola untuk mengikuti yang lebih tinggi lintasan setelah rilis (Prassas et al., 1990). Ini menunjukkan bahwa untuk memposisikan kaki menendang lebih jauh di bawah bola harus ada penempatan kaki dukungan yang

berbeda dan aktivasi otot tungkai bawah yang berbeda untuk tendangan ke atas gawang dibandingkan dengan bagian bawah.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan analisis biomekanika tungkai terhadap akurasi tendangan pada cabang olahraga sepak bola untuk target atas dan bawah, dengan fokus pada pasukan reaksi tanah yang dibuat oleh kaki pendukung dan pada pola aktivasi otot-otot ekstremitas bawah yang dipilih dari kaki tendangan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang digunakan yaitu “Apakah terdapat hubungan analisis biomekanika tungkai dengan akurasi tendangan pada cabang olahraga sepak bola?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan analisis biomekanika dengan akurasi tendangan pada cabang olahraga sepak bola.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan informasi yang digali bermanfaat bagi mahasiswa di bidang olahraga dan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan masalah akurasi tendangan dalam sepak bola.
 - b. Bagi penelitian lain diharapkan terangsang untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan akurasi tendangan dalam sepak bola.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat khususnya yang mempunyai hubungan dengan olahraga sepak bola.

1.5 Struktur Organisasi

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang akurasi dan kompone penting dari kinerja sepak bola, penempatan kaki pendukung, tendangan punggung kaki untuk Teknik tendangan kaki paling kuat. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan analisis biomekanika tungkai hubungannya dengan akurasi tendangan pada cabang olahraga sepak bola.

Bab II memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini seperti tiga tingkat pengertian akurasi, Teknik menendang, pentingnya keterampilan tendangan punggung kaki mendekati bola, tungkai penyangga dan panggul, meningkatkan keterampilan akurasi, penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yaitu dengan desain penelitian menggunakan studi korelasional, partisipan yaitu 12 mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2016, sampling menggunakan teknik *representativeness sampel*, prosedur penelitian, analisis data menggunakan SPSS dan teknik yang di gunakan uji korelasi *pearson*.

Bab IV menjelaskan hasil dari penelitian ini yaitu tahapan awal dengan uji deskripsi data dengan hasil dari 12 sampel di bagi menjadi 2 variabel tendangan atas dan tendangan bawah, kemudian melakukan tes uji normalitas data dengan hasil dari masing-masing variabel pengujian yaitu data tendangan atas dan tendangan bawah, semuanya berdistribusi normal. Setelah itu uji analisis *pearson correlation*.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Sehingga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi jika akan dilakukan penelitian selanjutnya yang serupa.